

PENGENALAN METODE NGAJI IRAMA JIHARKAH DI TPA AISYIYAH KELURAHAN KEMUTERAN

Abd Kholid Achmad¹, Hasan Basri², Muhammad Mahrus Ali³, Ahmad⁴, Rosihan Zain⁵,
Ahmad Ramdani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : muhhammadmahrusali3@gmail.com

ABSTRAK

TPA Aisyiyah adalah salah satu Lembaga Pendidikan al quran yang berada di Kelurahan Kemuteran. Adapun di TPA Aisyiyah sering menggunakan irama rosy dalam membaca Al Quran. Seni irama membaca al-quran sebenarnya sangatlah banyak bahkan mencapai lebih dari 300 irama. Irama baca Alquran yang paling terkenal di dunia adalah 7 Irama. Dan patokan penilaian pada Musabaqah Tilawatil Quran adalah pada ke-7 Irama tersebut. Jiharkah adalah sebuah seni baca alquran menggunakan Irama minor. Irama jiharkah terkesan sangat enak didengar dan dapat menimbulkan kesan yang sangat dalam dalam kalbu. Dan irama ini juga salah satu irama yang di sukai oleh Nabi, Irama jiharkah biasanya sering dibawakan pada malam hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Kata Kunci : Tilawah, Irama membaca Al Quran, Irama Jiharkah

ABSTRACT

TPA Aisyiyah is one of the Al-Quran Education Institutions located in Kemuteran Village. Meanwhile, at TPA Aisyiyah often uses a rosy rhythm when reading the Koran. The rhythmic art of reading the Koran is actually very numerous, reaching more than 300 rhythms. The most famous Koran reading rhythm in the world is 7 Rhythms. And the benchmark for assessing the Musabaqah Tilawatil Quran is the 7 Rhythms. Jiharkah is the art of reading the Koran using minor rhythm. The rhythm of jiharkah seems very pleasing to the ear and can make a very deep impression in the heart. And this rhythm is also one of the rhythms that the Prophet liked. The jiharkah rhythm is usually often performed on the eve of Eid al-Fitr and Eid al-Adha.

Keywords: Recitations, rhythm of reading the Koran, rhythm of Jiharkah

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah salah satu warisan terbesar bagi umat Islam. Selain sebagai pedoman spiritual, Al-Quran juga dikenal karena keindahan bahasanya yang luar biasa. Bagi banyak orang, membaca Al-Quran bukan hanya tugas keagamaan, tetapi juga seni yang memukau. Salah satu aspek yang paling menonjol dalam membaca Al-Quran adalah iramanya. Irama Jiharkah adalah salah satu dari banyak irama dalam musik Arab klasik yang telah mempesona pendengar selama berabad-abad. Ini adalah jenis irama yang kaya dengan nuansa dan emosi, dan telah menjadi elemen penting dalam warisan musik Arab yang kaya dan beragam.

Seni membaca al-Quran merupakan bacaan yang harus didasarkan sesuai dengan tajwid yang sudah ditetapkan,sertatidak akan lepas dari irama dan lagu. Melagukan ayat al-

Quran akan terasa indah apabila dibacakan dengan irama. Menurut para ahli qurrodi Indonesia, irama bacaan al-Quran terbagi menjadi tujuh macam bagian dan menjadi pilar dasar tilawah gaya mujawwad. Tujuh irama tersebut antara lain: bayyati, shoba, hijaz, nahawan, rost, jiharkah, dan sikhah].

Tilawah gaya mujawwad pada saat ini sudah menjadi populer di Indonesia bahkan kerap kali dikompetisikan dalam ajang perlombaan resmi, baik oleh pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan islam. Ajang perlombaan khusus untuk tilawah gaya mujawwad biasa dikenal sebagai MTQ (Musabaqoh Tilawatil Quran). Adanya kompetisi MTQ meningkatkan motivasi besar bagi para pentilawah untuk mempelajari irama al-Quran dengan gaya mujawwad. Komposisi suara pentilawah dan pilihan irama yang tepat berpengaruh pada nilai estetika dan penghayatan bacaan al-Quran.

Oleh karena itu, mempelajari irama gaya mujawwad ini tidak hanya perlu dikuasai oleh pentilawah untuk ajang MTQ, melainkan perlu juga dilantunkan oleh umat islam pada umumnya yang terbiasa dengan aktivitas membaca al-Quran dalam kehidupannya sehari-hari. Realitanya, mempelajari irama gaya mujawwad memerlukan bimbingan guru al-Quran, terutama yang memiliki keahlian khusus soal irama. Bimbingan guru akan mengarahkan pentilawah melantunkan irama gaya mujawwad dengan benar sesuai dengan jenis, variasi dan urutan irama. Selain itu, pentilawah juga dibimbing untuk dapat mengkomposisikan dengan tepat tiga unsur yang melekat pada ayat al-Qur'anyang dibacanya, antara lain: lantunan irama, tajwid serta makhori jul huruf. Ketidakhadiran guru, secara otomatis menghilangkan peran pengoreksi lantunan irama, tajwid serta makhori jul huruf. Hal ini menimbulkan problematika tersendiri, terutama bagi pentilawah pemula.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata program studi pendidikan agama islam melaksanakan agenda proker pengenalan irama jiharkah kepada murid di TPA Aisyiyah Kelurahan Kemuteran, Adapun metode pelaksanaannya yakni dilakukan pembelajaran secara **Classical** dengan mengumpulkan semua murid dalam satu ruangan mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 dan ada juga yang sudah mencapai Al Quran (Fara et al., 2024).

Pada proses pembelajaran ini ada salah satu pemateri yang menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu irama jiharkah, setelah itu pemateri langsung mengajak seluruh murid untuk mengulang apa yang telah dibacakan oleh pemateri. Adapun media pembelajaran yang di gunakan Mahasiswa KKN yakni alat peraga yang bertuliskan ayat-ayat Al Quran (Nissa et al., 2024).

Di bagian akhir pembelajaran, pemateri memanggil beberapa murid yang merasa bisa untuk maju kedepan dan melantunkan irama jiharkah dengan melihat alat peraga yang sudah tersedia (Aditya et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) pendidikan agama islam yakni "Pengenalan Irama Jiharkah di TPA Aisyiyah". Pelaksanaan kegiatan program kerja ini membutuhkan waktu 2 hari yaitu pada tanggal 8 September 2023 dan 15 September 2023, sasaran kepesertaan pada Pengenalan Irama Jiharkah yang diadakan yakni para murid TPA

yang ada di Kelurahan Kemuteran. Sebelum pelaksanaan proker terlebih dahulu berkordinasi pada pihak pembina TPA. Tujuan Mahasiswa KKN dalam mengenalkan irama jiharkah di TPA Aisyiyah tak lain adalah untuk menambah wawasan murid-murid terkait irama-irama dalam membaca Al Quran khususnya irama jiharkah karena irama jiharkah sendiri adalah irama yang mudah untuk di praktekkan dan juga sangat disukai oleh Nabi Muhammad Saw.

Hasil PRE TEST dan POST TEST diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta didik yang mana dalam hal ini adalah murid TPQ Aisyiyah mengenai irama Jiharkah.

Dari hasil pre-test kebanyakan peserta didik belum mengenal ap aitu irama jiharkah karena di TPQ Aisyiyah ini tidak menggunakan irama jiharkah dalam pembelajaran membaca Al-Quran melainkan menggunakan irama ros.

Dari hasil post test, setelah dikenalkannya irama iharkah kepada para peserta didik mereka pun mulai sedikit memahami tentang apa itu irama jiharkah dan juga dalam pembelajaran classical tersebut beberapa peserta didik dipanggil maju kedeoan untuk kemudian melakukan praktek membaca Al-Quran menggunakan irama Jiharkah. Overall pengenalan irama Jiharkah ini dapat memberikan dampak positif kepada para peserta didik karena dapat menambah wawasan mengenai metode-metode dalam membaca Al-Quran.



Pembelajaran irama jiharkah ini di pandu langsung oleh Ahmad, dan Ahmad Ramdhani sebagai koordinator lapangan. Adapun di hari kedua Mahasiswa mengadakan watching movie tentang peristiwa perang gajah yang di pandu oleh Muhammad Mahrus Ali dan Rosihan Zain Muhammad sebagai bentuk refreshing bagi para murid agar tidak jenuh. Setelah watching movie selesai Mahasiswa KKN meminta murid-murid yang bersedia maju kedepan untuk siap ditanya terkait movie tersebut dan membacakan surah Al Fiil dengan menggunakan iramah jiharkah. Di akhir kegiatan teman-teman mahasiswa menyediakan hadiah kepada murid-murid yang sudah berani maju kedepan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dalam belajar mengembangkan segala potensinya. Setelah itu, dilanjut dengan penyerahan cinderamata dari teman-teman Mahasiswa KKN kepada Kepala TPA Aisyiyah.

KESIMPULAN

Irama Jiharkah adalah salah satu dari banyak irama dalam musik Arab klasik yang telah mempesona pendengar selama berabad-abad. Ini adalah jenis irama yang kaya dengan nuansa dan emosi, dan telah menjadi elemen penting dalam warisan musik Arab yang kaya dan beragam. Kegiatan pembelajaran irama jiharkah ini dilakukan sebagai bentuk pengenalan kepada murid-murid TPA tentang irama -irama dalam membaca Al- Quran khususnya irama jiharkah, yang mana irama jiharkah ini adalah irama yang mudah untuk di praktekan dan di sukai oleh Nabi Muhammad saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifqi (2023). Mengenal Irama Jiharkah: Pengertian, Sejarah & Tingkatannya. Diakses 24 September 2023 dari <https://pesantrenterbaik.com/tahsin/irama-jiharkah/>
- Redaksi Dalamislam (2023). Macam-macam Irama Lagu dalam membaca Al Qur'an. Diakses 24 September 2023 dari <https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/macam-macam-irama-lagu-dalam-membaca-al-quran>
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.